

Analisis Puisi “Tanah Air” Karya Muhammad Yamin Dengan Pendekatan Struktural

Cindy Januarianti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email : cindyjanuarianti@gmail.com

Nur Syifa Qolbiyah Yuningsih

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email : nursyifaq18@gmail.com

Abstract. *Language is an organized communication tool in the form of units, be it words, groups of words, clauses or sentences. Meanwhile, literature is a creative human form that originates from one's thoughts, understanding or even feelings which are expressed in both spoken and written language. Learning Indonesian Language and Literature are two related things. Literary work is a concrete form of language itself. Poetry is one type of fictional literary work. Based on the Big Indonesian Dictionary (KBBI), the notion of poetry or rhymes is a type of literature with a language that is bound by rhythm, rhyme, and the arrangement of stanzas and arrays. The purpose of this research is to analyze the structure of the poem Tanah Air by Muhammad Yamin. The methodology used in this study uses a qualitative descriptive method. The approach used is a structural approach. The data collection technique used is to include the physical structure and mental structure. The result of this article is to find the physical structure and inner structure of Muhammad Yamin's Tanah Air poetry. Included in the physical structure are the form of poetry, diction, concrete words, style of language and imagery. Meanwhile, what is included in the inner structure is the theme, tone, atmosphere, and message.*

Keywords: *language, literature, literary works, Indonesian poetry*

Abstrak. Bahasa merupakan alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, baik itu kata, kelompok kata, klausa ataupun kalimat. Sedangkan sastra merupakan suatu bentuk kreatif manusia yang berasal dari pemikiran, pemahaman atau bahkan perasaan seseorang yang diungkapkan dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan dua hal yang berkaitan. Karya sastra merupakan salah satu bentuk konkrit dari bahasa itu sendiri. Puisi termasuk satu jenis dari karya sastra fiksi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian puisi atau sajak adalah jenis sastra dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis struktur dari puisi Tanah Air karya Muhammad Yamin. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan structural. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mencantumkan struktur fisik dan struktur batin. Hasil dari dibuat artikel ini untuk menemukan struktur fisik dan struktur batin dari puisi Tanah Air karya Muhammad Yamin. Yang termasuk ke dalam struktur fisik adalah wujud puisi, diksi, kata konkret, gaya bahasa dan citraan. Sedangkan yang termasuk ke dalam struktur batin adalah tema, nada, suasana, dan amanat.

Received Maret 25, 2023; Revised April 28, 2023; Accepted Mei 12, 2023

* Cindy Januarianti, cindyjanuarianti@gmail.com

Kata kunci: bahasa, sastra, karya sastra, puisi Tanah Air

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses antara peserta didik dengan tenaga pendidik untuk melakukan kegiatan yang di dalamnya membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik tersebut.

Menurut Sumardjo dan Saini KM (1991:3) mengungkapkan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Menurut Semi (1988:8) berpendapat bahwa sastra adalah suatu bentuk hasil pekerjaan seni kreatif, yang mana objeknya (subjeknya) adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medium. Berdasarkan pengertian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan suatu bentuk kreatif manusia yang berasal dari pemikiran, pemahaman atau bahkan perasaan seseorang yang diungkapkan dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan dua hal yang saling berakitan satu sama lain. Di mana oleh sebagian ahli, bahasa digunakan sebagai bentuk konkret dari karya sastra. Yang nantinya karya sastra dapat dinikmati oleh pembaca atau pendengar baik itu melewati tulisan atau lisan. Jenis-jenis karya sastra yang biasa kita jumpai terbagi dua yaitu karya sastra fiksi dan nonfiksi. Contoh dari karya sastra fiksi adalah puisi, prosa, dan drama. Sedangkan karya sastra nonfiksi adalah autobiografi, esai, dan biografi.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian puisi atau sajak adalah jenis sastra dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik. Puisi biasanya diciptakan atas dasar perasaan penyair, lingkungan, atau peristiwa social yang terjadi pada kondisi tertentu.

Pada artikel ini, penulis menggunakan pendekatan struktural untuk melakukan analisis puisi "*Tanah Air*" karya Muhammad Yamin. Sebagaimana dengan namanya, pendekatan structural ini merupakan salah satu cara menganalisis dengan memperhatikan stuktur dari puisi tersebut yang terdiri dari struktur fisik dan struktur batin.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mendapatkan data-data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan berupa angka.

Pada penelitian ini karya sastra dalam bentuk puisi menjadi sampel untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Puisi yang digunakan yaitu puisi yang berjudul *Tanah Air* karya Muhammad Yamin yang dibuat pada tahun 1922.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mencantumkan struktur fisik dan struktur batin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi yang berjudul "*Tanah Air*" karya Muhammad Yamin ini menjelaskan keindahan Pulau Sumatera. Karena Pulau Sumatera ini merupakan tempat lahir dari Muhammad Yamin yang bertepatan di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan struktural dengan menganalisis berdasarkan dari struktur fisik dan struktur batin puisi. Berikut merupakan puisi *Tanah Air* karya Muhammad Yamin:

1. Struktur Fisik

Struktur fisik merupakan struktur yang membangun puisi dari luar. Struktur fisik biasanya dapat dilihat secara langsung. Yang termasuk ke dalam struktur fisik adalah wujud puisi, diksi, kata konkret, gaya bahasa, dan citraan.

A) Wujud Puisi

Puisi "*Tanah Air*" karya Muhammad Yamin terdiri dari 10 bait. Pada ketujuh bait terdiri dari 9 baris. Dibait keempat terdapat 5 baris. Dibait kelima terdapat 4 baris. Pada bait terakhir terdapat 18 baris. Puisi ini dibuat oleh penyair pada tanggal 9 Desember 1922.

B) Diksi

Pemilihan kata dari penyair melambangkan rasa kagum terhadap tanah kelahirannya. Pada setiap bait, penyair menggambarkan keindahan alam dari Pulau Sumatera serta perjuangan para orang terdahulu yang memperjuangkan

kemerdekaan. Di dalam bait pertama penyair menyebutkan kondisi alam pada baris ketiga sampai ketujuh.

*Tampaklah Hutan Rimba dan ngarai;
Lagipun sawah, telaga nan permai;
Serta gerangan lihatlah pula
Langit yang hijau bertukar warna
Oleh pucuk daun kelapa*

Bunyi yang digunakan dalam puisi ini adalah bunyi eufoni, karena pada pemilihan diksinya penyair menggunakan kata-kata yang enak untuk didengar dan dibaca. Kata yang digunakan bukan merupakan kata yang rancu. Irama dari puisi ini termasuk ke dalam jenis metrum. Seperti pada bait sembilan di setiap akhir barisnya mempunyai akhiran yang sama.

*Yakin pendapat akan sepakat
'Akibat Barisan manik seikat;
Baikpun hampir jauh dan dekat,
Lamun pulauku mari kuangkat
Dengan tenaga kata mufakat
Karena, bangsaku, asal'lai serikat
Mana yang jauh rasakan dekat
Waktu yang panjang rasakan singkat,
Dan Kemegahan tinggi tentu ditingkat.*

C) Kata Konkret

Kata yang mampu menggambarkan secara konkret pada saat membaca puisi tersebut. Pada puisi ini kata konkret terdapat pada kata yaitu *Memandang, Tampaklah, Lihatlah,*. Tiga kata tersebut menghidupkan pancaindera seakan-akan dapat melihat kondisi atau tempat tertentu.

D) Gaya Bahasa

Menurut Pradopo (2009:62), gaya bahasa terbagi menjadi tujuh yaitu: perbandingan, metafora, perumpamaan epos, alegori, personifikasi, metonimia, dan sinekdoki. pada puisi ini penyair menggunakan gaya bahasa perumpamaan epos. Perumpamaan epos merupakan perumpamaan dengan perbandingan menggunakan deskripsi atau dijelaskan secara tulis dengan lebih detail, baik itu berupa ciri, sifat atau ciri khas dari gagasan yang dijadikan pembandingnya. Karena penyair pada puisi ini mengungkapkan kecintaan kepada keindahan alam dari tempat kelahirannya di mana di dalam puisi tersebut disebutkan kondisi dari keindahan alam tersebut.

E) Citraan

Citraan dibagi menjadi enam yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan penciuman, citraan perabaan, citraan pencecapan, dan citraan gerak. Pada puisi terdapat berapa baris yang menggunakan citraan penglihatan yaitu pada baris kedua sampai baris ketujuh di bait pertama puisi yang berisi

*Memandang beta ke bawah memandang
Tampaklah hutan rimba dan ngarai
Lagipun sawah, telaga nan permai:
Serta gerangan lihatlah pula
Langit yang hijau bertukar warna
Oleh pucuk daun kelapa;*

Tidak jauh berbeda dengan kata konkret, kata memandang, tampaklah, dan lihatlah yang menjadi kunci dari citraan di atas.

2. Struktur Batin

Struktur batin merupakan struktur puisi yang membangun dari dalam, struktur batin puisi dapat dikatakan sebagai isi atau makna yang mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair. Struktur batin terdiri dari tema, nada, suasana, dan amanat

A) Tema

Tema adalah gagasan yang mendasari terciptanya sebuah puisi dan menjadi inti dari seluruh makna sebuah puisi menurut Aminuddin (2015: 151). Tema adalah gagasan pokok penyair tentang suatu objek yang ditulisnya. Tema menjadi hal yang utama dalam puisi. Hanya ada satu tema utama di dalam satu puisi, dan dalam puisi tanah air ini penyair mengambil tema tentang pemandangan di pulau sumatera yang merupakan tanah kelahirannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tema puisi ini adalah alam atau keindahan alam, hal ini terbukti karena penyair menyebutkan salah satu nama pohon yaitu "Andalas".

B) Nada

Menurut Waluyo (1995:125), nada dalam puisi dapat mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Nada yang dikaitkan dengan suasana.

Nada yang digunakan oleh penyair sangat enak untuk didengar, penyair seakan-akan mengajak para pembaca untuk masuk ke dalam puisi tersebut dan melihat betapa indahnya pemandangan pulau sumatera.

C) Suasana

Suasana adalah kondisi jiwa pembaca setelah membaca puisi tersebut. Suasana dapat diartikan juga sebagai efek yang ditimbulkan puisi tersebut terhadap jiwa pembaca. Suasana dalam puisi ini menggambarkan suasana hati yang tenang dan menyenangkan karena penyair menunjukkan tanah kelahirannya yaitu pulau sumatera yang aman dan nyaman.

D) Amanat

Dalam puisi ini, amanat yang dapat kita ambil dari puisi "*Tanah Air*" karya Muhammad Yamin ini adalah cintailah dan lestarikan alam yang ada di indonesia agar keindahannya dapat dinikmati orang banyak. Selain itu juga, pentingnya bagi kita untuk menjaga keindahan dan kekayaan alam tanah air. Karena keindahan alam adalah bagian hal terpenting dalam hidup dengan adanya alam lingkungan yang sejuk dan nyaman membuat penduduk lebih aman.

SIMPULAN

Puisi “*Tanah Air*” karya Muhammad Yamin ini merupakan bentuk rasa kagum akan tanah kelahirannya yaitu pulau sumatera, dalam puisi ini penyair menggunakan lambang dan bunyi-bunyi yang eufoni. Selain itu, penyair juga menggunakan gaya bahasa perumpamaan epos. Perumpamaan epos menggunakan deskripsi atau dijelaskan secara tulis baik itu berupa ciri, sifat atau ciri khas dari gagasan yang dijadikan pembandingnya. Selain gaya bahasa, untuk mengutarakan gagasannya penyair juga menggunakan kata konkret.

Diksi, gaya bahasa, kata konkret tersebut menciptakan citraan, yaitu citraan penglihatan itu lah hasil dari struktur fisiknya. Adapun struktur batin yang diperoleh bahwasannya puisi ini bertemakan tentang alam karena penyair sebagian besar menceritakan tentang keindahan alam pulau sumatera yang mana itu adalah tanah kelahirannya. Penyair juga menggunakan nada yang sangat enak untuk didengar dan juga bersahabat dengan pembaca karena penyair seakan-akan mengajak para pembaca untuk melihat betapa indahnya pulau sumatera. Suasana dalam puisi ini menggambarkan suasana yang tenang dan menyenangkan, dan adapula amanat yang diperoleh dari puisi ini yaitu cintailah dan lestarikan alam yang ada di indonesia agar keindahannya dapat dinikmati orang banyak dan pentingnya menjaga keindahan dan kekayaan alam tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmat, dkk. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Isnaini, H. (2022a). Citra Perempuan dalam Poster Film Horor Indonesia: Kajian Sastra Feminis. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 9, Nomor 2, 55-67.
- Kadir, H. (2010). ANALISIS STRUKTUR PUISI “KITA ADALAH PEMILIK SYAH REPUBLIK INI” KARYA TAUFIK ISMAIL. *INOVASI*, 7 (2), 33-51.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 6 No. 1 Maret 2021, 1-10.
- Nugraha, E. (2011). Perkembangan Konsep “Tanah Air” dalam Sajak-sajak Muhammad Yamin. Retrieved from Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/edynugraha/550901af813311c61cb1e247/perkembangan-konsep-tanah-air-dalam-sajak-sajak-muhammad-yamin>
- Rahardjo, M. (2015). Bahasa itu apa? Retrieved from Research Repository: <http://repository.uin-malang.ac.id/1106/>
- Rohman, d. (2020). ANALISIS STRUKTUR BATIN PUISI “SENJA DI PELABUHAN KECIL” KARYA CHAIRIL ANWAR. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (3), 385-390.
- Salma. (2022). Apa Itu Sastra? Pengertian, Teori, Struktur, dan Aliran Sastra. Retrieved from deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/apa-itu-sastra/>

- Saputra. (2018). ANALISIS STRUKTUR FISIK PUISI "KANGEN" KARYA W. S RENDRA. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (6), 957-962. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i6p957-962.1744>
- Sugiarti. (2016). PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SEKOLAH. Retrieved from <https://bind.umm.ac.id/files/file/Makalah%20Pembelajaran%20Bahasa%20dan%20Sast%20di%20Sekolah.pdf>
- Susilowati. (2021). ANALISIS PUISI "TANAH AIR" KARYA MUHAMMAD YAMIN DENGAN PENDEKATAN STRUKTURAL. *Jurnal LITERASI*, 5 (1), 38-47.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.